



KATALOG BPS : 7102019.71

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI SULAWESI UTARA

FARMER'S TERMS OF TRADE STATISTICS OF SULAWESI UTARA

2012



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara



STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA 2012

FARMER'S TERMS OF TRADE STATISTICS OF SULAWESI UTARA 2012

Nomor Publikasi / <i>Publication Number</i>	:	71542.1307
Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	:	7102019.71
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	:	A4
Jumlah Halaman / <i>Number of Page</i>	:	54 halaman / <i>pages</i>
Naskah / <i>Manuscript</i>	:	AL. Sihombing
Gambar Kulit/ <i>Cover Design</i>	:	AL. Sihombing
Diterbitkan oleh / <i>Published by</i>	:	BPS Provinsi Sulawesi Utara
Dicetak oleh / <i>Printed by</i>	:	

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with refers to source.

<http://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani merupakan hasil pengolahan dari Badan Pusat Statistik (BPS), berdasarkan hasil pencacahan oleh BPS Kabupaten di daerah perdesaan berupa laporan Statistik Harga Konsumen Perdesaan dan Statistik Harga Produsen yang dikumpulkan selama tahun 2012.

Data yang disajikan meliputi :

- Indeks Harga yang diterima Petani
- Indeks Harga yang dibayar Petani
- Nilai Tukar Petani

Publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi pengumpulan data dan uraian singkat mengenai trend nilai tukar petani, indeks harga yang diterima petani, dan indeks yang dibayar petani sepanjang tahun 2012. Dengan demikian para pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di waktu mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih.

Manado, Agustus 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Ir. Faisal Anwar, MT
NIP 19650319 198802 1 001

Preface

The publication of “Farmers’ Terms of Trade Statistics in North Sulawesi 2012” is from the processing of data from the head quarter of BPS-Statistics Indonesia (BPS), based on data collection interviewed in BPS regencies, specifically in rural areas in the format of Consumer Price in Rural Reports and Producers Prices Statistics Survey conducted in 2012.

The 2011 Farmers’ Terms of Trade covers data in 2010, in terms of:

- Prices Received by Farmers Indices*
- Prices Paid by Farmers Indices*
- Farmers’ Terms of Trade*

This publication also provide the concepts and definitions, data collection method, and brief review about Farmers’ Terms of Trade (FTT), prices received by farmers index, and prices paid by farmers index in 2011. Therefore user data can have robust comprehensions of the calculation and measurement of FTT as the indicator of goods/ services produced compare to goods/ services consumed by including goods/ services to produce the agricultural products.

To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation. Hopefully this publication will be useful reference for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcomed.

*Manado, August 2013
BPS Statistics - North Sulawesi
Head*



*Ir. Faisal Anwar, MT
NIP 19650319 198802 1 001*

Daftar Isi/ Contents

	Halaman
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	i
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	iii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	iv
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHS</i>	vi
I. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
1. 1. Kegunaan/ <i>Objectives</i>	2
1. 2. Ruang Lingkup/ <i>Data Scope</i>	3
II. Metode Pengumpulan Data/ <i>Data Collection Methodology</i>	3
III. Konsep Defenisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	5
IV. Ulasan Ringkas/ <i>Brief review</i>	8
4. 1. NTP Umum/ <i>General FTT</i>	8
4. 2. NTP Subsektor Tanaman Pangan/ <i>FTT of Food Crops Subsector</i>	13
4. 3. NTP Subsektor Tanaman Hortikultura/ <i>FTT of Horticultre Subsector</i>	14
4. 4. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat/ <i>FTT Subsector of Smallholders Estate Crops Subsector</i>	15
4. 5. NTP Subsektor Peternakan/ <i>FTT of Animal Husbandary</i>	17
4. 6. NTP Subsektor Perikanan/ <i>FTT of Fishery Subsector</i>	19

Daftar Tabel/ List of Tables

Tabel/ Table	Halaman/ Page
1. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 1995–2012 <i>Farmers' Term of Trade Province of North Sulawesi 1995-2012</i>	23
2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2012 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January-December 2012 (2007=100)</i>	24
3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2011 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January-December 2011 (2007=100)</i>	27
4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2012 (2007=100)</i>	30
5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi of Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2012 (2007=100)</i>	33
6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan rakyat Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2012 (2007=100)</i>	36

7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandary Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2012 (2007=100)</i>	39
8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2012 (2007=100)</i>	42
9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2012 (%) (2007=100) <i>Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January-December 2012 (%) (2007=100)</i>	45

<http://sulut.bps.go.id>

Daftar Grafik/ List of Graphs

Grafik/ Graph	Halaman/ Page
1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 2012 <i>Farmers' Terms of Trade Growth Province of North Sulawesi 2012</i>	8
2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2012 <i>Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi, 2012</i>	12
3. Perkembangan Indeks Pada Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2012 <i>Performance Index of FTT in Food Crops Subsector 2012</i>	13
4. Perkembangan Indeks Pada Subsektor Hortikultura Tahun 2012 <i>Performance Index of FTT in Horticulture 2012</i>	14
5. Perkembangan Indeks pada Subsektor TPR Tahun 2012 <i>Performance Index of FTT in Smallholders Estate Crops 2012</i>	17
6. Perkembangan Indeks pada Subsektor Peternakan Tahun 2012 <i>Performance Index of FTT in Animal Husbandary Subsector 2012</i> ..	18
7. Perkembangan Indeks pada Subsektor Perikanan Tahun 2012 <i>Performance Index of FTT in Fishery Subsector 2012</i>	21

I. Pendahuluan

Salah satu tujuan pembangunan adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera dalam segala sektor. Mengingat Indonesia adalah negara agraris, di mana sekitar dua per tiga penduduk Indonesia masih menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Oleh sebab itu dengan latar belakang Negara agraris diharapkan sektor pertanian ini dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan seluruh sektor usaha, khususnya pendapatan para petani tersebut.

Diperlukan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan di sektor pertanian. Salah satu alat ukur yang dapat dipakai adalah ukuran kesejahteraan para petani atau Nilai Tukar Petani (NTP). NTP adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b) dalam persentase. I_t adalah indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan I_b dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila I_t atau I_b lebih besar dari 10, berarti I_t atau I_b lebih tinggi dibandingkan I_t atau I_b pada tahun dasar.

I. Introduction

One of the development goals is to make the society in equitable and prosperous life in any kind of economic sectors. Indonesia is an agricultural country, in which two third of its citizens earn their living in agricultural sector. Therefore, this agricultural sector is expected to be a vital sector to boost the economy growth which in turn will increase the economic income of all business sectors, especially that of farmers.

To examine the success of the development in agricultural sector, indicators are needed to evaluate the progress in this sector. One of the indicators that can be applied to describe the welfare of farmers is Farmers' Terms of Trade (FTT). FTT is a ratio between prices received index (I_t) and prices paid index (I_b) in percentage. Prices received index (I_t) from farmers is an indicator to reflect the welfare of farmers as producers in terms of income, and prices paid index is an indicator to reflect the cost of farmers, either for household consumption or farming production. If I_t or I_b is greater than 10, means that I_t or I_b is higher than I_t or I_b of base year.

Dengan kata lain NTP adalah produk pengukur kemampuan tukar barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian.

1.1 Kegunaan

1. Indeks yang diterima petani (I_t) dapat melihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga dapat digunakan untuk mendukung penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (I_b), dapat menggambarkan fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.
3. Nilai Tukar Petani bermanfaat untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi.

In other word, FTT is a tool to measure the ability of famers in terms of exchanging products and services that are produced by farmers, and services that are needed by farmers for household and for the production process of farming.

1.1 Objectives

1. *Prices received index can reflect the fluctuation of prices of products that produced by farmers. This indicator can be used to calculate the total income of agricultural sector.*
2. *From the consumption of household group in prices paid index represents the fluctuation of prices of products consumed by farmers which is the main part of people who are living in rural. In the other hand, production costs can be applied for examining the fluctuation of prices in terms of goods that are used for the agricultural products.*
3. *Farmers' terms trade gives a benefit to measure the capability of exchange of products that are sold by farmers and product exchange that are needed by farmers in relationship with the production process.*

Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.2 Ruang Lingkup

Cakupan data pada publikasi ini adalah data keadaan tahun 2012 pada lima sub sektor pertanian, yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat (TPR), peternakan, dan perikanan.

II. Metode Pengumpulan Data

Data NTP dihitung berdasarkan dari hasil pengumpulan data hasil wawancara yang diperoleh dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

- a. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen perdesaan kelompok makanan.
- b. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen perdesaan kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi.
- c. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen perdesaan kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.

It can be seen vividly if only compared the ability of farmers in terms of current exchange products and the ability of farmers in a base year. Thus, the FTT can be used as an indicator in evaluating the welfare of farmers.

1. Data Scope

The scope of data in this publication is in the time frame 2012 in the five agricultural sub sectors, such as, Food Crops, Horticulture, Smallholders Plantation Estate Crops, Animal Husbandry, and Fisheries sub sector.

II. Data Collection Methodology

Farmers' Terms of Trade is counted based on data collection from data field work/interview to farmers by using eight types of questionnaires; HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

- a. *HKD-1 questionnaire is used to record paid prices of consumers in rural area for food cost.*
- b. *HKD-2.1 questionnaire is applied to record paid prices of consumers in rural area for cost of constructions, services, and transportation.*
- c. *HKD-2.2 questionnaire is used to record paid prices of consumers in rural area for house holds supplies and others.*

- d. HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman pangan.
- e. HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi untuk subsektor hortikultura.
- f. HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat.
- g. HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi untuk subsektor peternakan.
- h. HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi untuk subsektor perikanan tangkap.
- d. HD-1 is used for recording producer prices that come from farmers and costs for agricultural production process in relationship with sub sector of Food Crops.*
- e. HD-2 is used for recording producer prices that come from farmers and costs for production processes in horticulture crops.*
- f. HD-3 is applied to record producer prices that are made of farmers from their agricultural business and all of costs that they spent for production process of Smallholders Estate Crops sub sector.*
- g. HD-4 is used for getting information of producer prices that achieved from farmers and paid prices of goods and services for production process of animal husbandary sub sector.*
- h. HD-5.1 is used for getting information of producer prices that are produced by farmers and all of costs that spent for agricultural production process in fisheries sub sector.*

III. Konsep dan Defenisi

1. Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_r) dan dibayar (I_b) petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
2. Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

III. Concepts and Definitions

1. *Farmers' Terms of Trade* is the ratio between index of prices received and prices paid by farmers that is counted in percentage. *Index of prices received* is prices indices that show the progress of producer prices related with the agricultural products. Meanwhile, *Indices of prices paid by farmers* are prices indices that indicate the progress of prices of house hold need for farmers, either for needs of household consumption or needs for agricultural production process.
2. *Farmers* are people who are working in agricultural sector (in the sub sector of food crops, horticulture, Smallholders Plantation Estate Crops, Animal Husbandry, and Fisheries) and responsible of risks that may come from farming. More over, the agricultural outputs are for saled, either as tenant farmers (rented/ contract/ profit sharing). People working in the fields of others and expecting wages (hodge) are not including farmers.

3. Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi / pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut Farm Gate (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang diterima petani tersebut.
 4. Harga yang dibayarkan petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.
 5. Pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau pertemuan antara penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak didaerah pedesaan.
3. *Prices received by farmers are the average of producer prices from farmers' products before the added cost of transportation/ transport and packaging costs into sales prices or Farm Gate (the price when sold in the paddy field/ field after harvesting). Average price is the price when multiplied by the volume of farm sales will reflect the total money received by farmers.*
 4. *Prices paid by farmers is the average retail price of goods/services consumed or purchased by farmers, both to meet needs of their own house household or for the purposes of agricultural production costs.*
 5. *The market is a place where the transaction between the sellers and buyers or transaction between supply and demand. For districts that have been selected as samples, a market that accounted for the market should be fairly represented on the condition as follows; the size of markets, size of buyers and sellers, the type of goods bought and sold is relatively in a big amount, and reliable in continuity of recording prices. In addition, the market lies in rural areas.*

6. Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran dipasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang / penjual yang memberikan datanya.

6. *Rural retail price is the price of transactions between sellers and buyers in the local retail market for each type of goods purchased with the purpose to other parties. Price recorded is the price mode (which most appear) or the average price of some vendors/sellers who provide the data.*

<http://sulut.bps.go.id>

IV. Ulasan Ringkas

4.1 NTP Umum

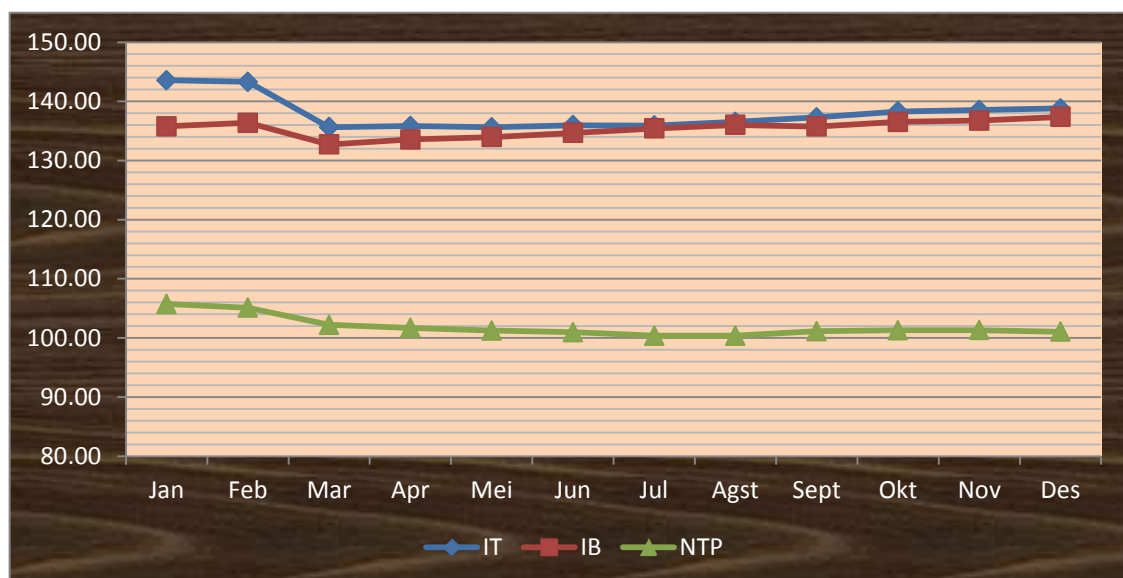
Selama periode Januari - Desember 2012, NTP (Nilai Tukar Petani) Provinsi Sulawesi Utara mengalami fluktuasi naik turun dari bulan ke bulan. Dimulai dengan nilai 105.73 di bulan Januari dan diakhiri pada nilai 101.04 pada bulan Desember. Perubahan mulai terlihat di tri wulan pertama. Pada bulan Januari 2012, NTP berada pada nilai 105.73, selanjutnya NTP mengalami penurunan hingga bulan Juli dengan nilai 100.36. Namun NTP mengalami peningkatan lagi hingga bulan November dan berada pada nilai 101.31. Pada ujung tahun 2012, NTP menurun sebesar 0.28 persen menjadi 101.04.

IV. A Brief Review

4.1 the General FTT

During the period of January to December 2012, the FTT of North Sulawesi province had an ups and down fluctuation through the months. It started from a value of 105.73 in January and ended up at the value of 101.04 in December. Changes began to appear in the first quarter. In January 2012, the FTT was at the value of 105.73, then it continued to decline until July at the value of 100.36. However, the FTT rebounded again until November and it was at the value of 101.31. And at the end of the year 2012, it decreased as much as 0.28 percent to 101.04.

Grafik 1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, 2012
Graph 1. Farmers' Terms of Trade Growth of North Sulawesi Province, 2012



Sepanjang tahun NTP (Nilai Tukar Petani) Provinsi Sulawesi Utara setiap bulannya berada pada angka di atas 100. Artinya, sepanjang tahun 2012 umumnya petani di Sulawesi Utara mempunyai kehidupan yang sejahtera atau mempunyai kemampuan daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya jika dibandingkan dengan tahun dasar 2007.

Dari *range* NTP sepanjang tahun 2012, NTP tertinggi sebesar 105.73, terjadi pada bulan Januari dengan I_t sebesar 143.57 dan I_b sebesar 135.78. Sedangkan dari fluktuasi NTP diketahui bahwa kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebesar 0.75 persen atau naik dari 100.38 di bulan Agustus menjadi 101.14 di bulan September.

NTP terendah terjadi pada bulan Juli yang berada pada nilai 100.36 dengan I_t sebesar 135.91 dan I_b sebesar 135.42. NTP ini merupakan penurunan dari NTP bulan Juni sebesar 0.61 persen.

In the whole month of 2012, the FTT (Farmers Exchange) of North Sulawesi province was at the value of over 100. This means that during the year 2012 farmers in North Sulawesi mostly had a prosperous life or had a better purchasing power to meet their daily needs and agricultural production costs compared to the base year 2007.

From the range of FTT throughout the year 2012, the highest one was at 105.73, which occurred in January with I_t amounted to 143.57 and I_b at 135.78. While fluctuations of FTT indicates that the highest increase occurred in September, that was as much as 0.75 percent, or it had risen from 100.38 in August to 101.14 in September (Tables 3 and 4).

The lowest FTT occurred in July at a value of 100.36 with the I_t at 135.91 and I_b at 135.42. This FTT is a decrease of 0.61 percent of FTT in June.

Sepanjang tahun 2012, I_t menunjukkan pola yang berfluktuasi dibanding FTT. I_t berada pada *range* antara 135.62-143.57 dengan rata-rata sebesar 137.95. Memasuki tri wulan pertama (Januari-Maret), I_t sedikit menunjukkan perubahan berarti, yaitu mengalami penurunan pada bulan Maret sebesar 7.66. Memasuki tri wulan kedua di bulan April, I_t tidak mengalami perubahan yang berarti. Indeks ini mengalami peningkatan pada triwulan ketiga, mulai bulan Juli yakni sebesar 135.91 hingga pada bulan September, sebesar 137.30. Dan hal yang sama juga terjadi pada tri wulan ke empat dimana indeks I_t terus meningkat hingga mencapai 138.81 di bulan Desember.

Dari pola persebaran nilai I_t dapat terlihat bahwa harga komoditi pertanian yang dihasilkan petani (harga yang diterima petani) pada tri wulan pertama hingga tri wulan dua relatif berfluktuasi, Sedangkan pada tri wulan tiga (Juli-September) dan seterusnya mengalami kenaikan hingga akhir tri wulan empat (Oktober-Desember). Sepanjang bulan tri wulan ketiga dan keempat menunjukkan kondisi yang lebih baik seiring peningkatan harga komoditi yang diterima petani.

In the year 2012, the I_t shows a fluctuating pattern rather than the Farmers' Terms of Trade (FTT). I_t is in the range between 135.62 to 143.57 with an average of 137.95. Entering the first three-quarterly (January-March), the I_t showed little significant change, in which it decreased in March by 7.66. Entering the second quarter in April, it did not change significantly. This index had increased in the third quarter, starting from July amounting at 135.91 through September at 137.30. The same trend occurred as well as in the fourth quarter in which the index I_t continued to increase during the month to 138.81 in December.

According to the scattering pattern of the I_t value, it indicates that the prices of agricultural commodities produced by the farmers (the price received by farmers) in the first three-quarter to the second three-quarter relatively volatile, while the three beyond tri quarterly rise until the end of the tri wulan four. Throughout the month of the third and fourth quarterly tri indicate better conditions with increases in commodity prices received by farmers.

Berbeda dengan I_t , I_b menunjukkan fluktuasi yang cukup menarik dari bulan ke bulan. Di mulai dengan nilai 135.78 pada bulan Januari, dan mengalami penurunan pada bulan Maret, menjadi 132.73. Akan tetapi memasuki triwulan kedua, di bulan April, I_b meningkat menjadi 133.57 dan terus mengalami peningkatan hingga bulan Agustus menjadi 136.03. Memasuki akhir di tri wulan ketiga di bulan September, I_b mengalami penurunan sebesar 0.27 persen menjadi 135.76, dan pada tri wulan keempat I_b kembali meningkat hingga bulan Desember dan berakhir pada nilai 137.38.

Peningkatan I_b terbesar di sepanjang tahun 2012 berada di bulan April sebesar 0.84 persen dan penurunan terbesar di bulan Maret sebesar 3.64 persen. Fluktuasi nilai-nilai tersebut disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada harga konsumsi rumah tangga dan BPPBM yang dikeluarkan oleh petani.

Jika dilihat per subsektor, subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR) dan tanaman pangan yang memiliki NTP yang selalu diatas 100 sepanjang tahun 2012.

In contrast to the I_t , the I_b shows a pretty interesting fluctuations from month to month. It was started from the initial value of 135.78 in the first quarter in January, and in March fell to the value of 132.73. However, entering the second quarter, in April, the I_b rose to 133.57 and it continued to increase until August to a value of 136.03. Entering the late third quarter in September, the I_b decreased 0.27 percent to a value of 135.76, however entering the fourth quarter the I_b rose again until December and it ended at the value of 137.38.

The biggest increase of I_b during the year 2012 was in April 2012 when it amounted to 0.84 percent and the biggest decline was in March when it amounted to 3.64 percent. The fluctuations in these values were caused by the changes in the prices of household consumption and 'BPPBM' expended by the farmers.

When viewed per subsector, the plantation crops subsector (TPR) and food crops subsector are the ones with the NTP above 100 during the year 2012.

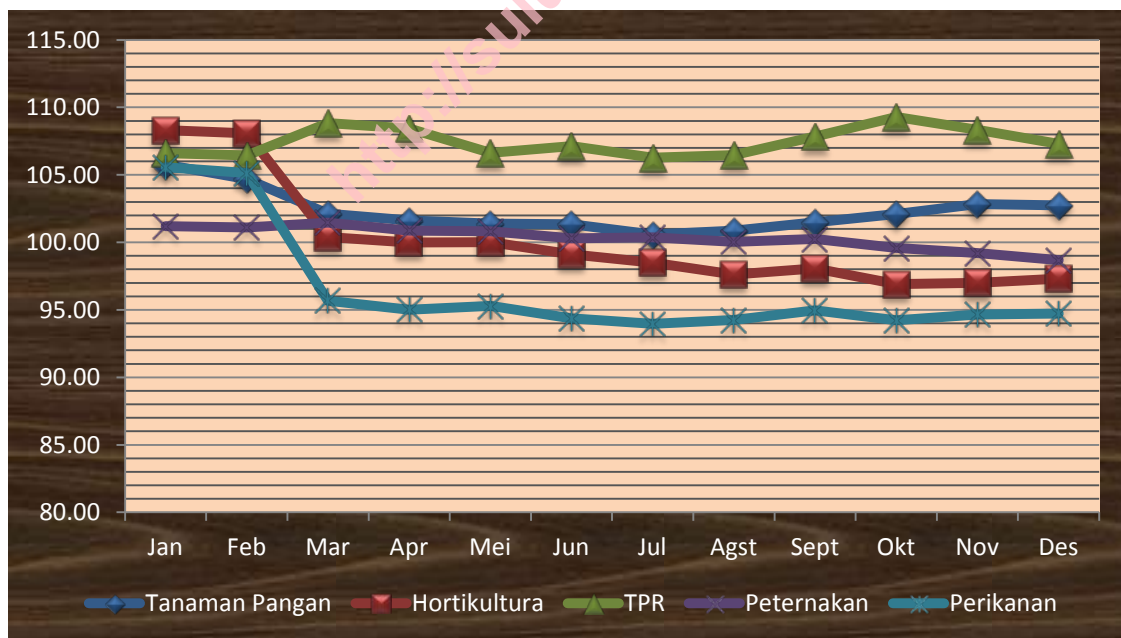
Jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata NTP untuk setiap bulan di tahun 2012, secara umum dapat disimpulkan bahwa keadaan kehidupan petani Sulawesi Utara yang berada pada sub sektor tanaman pangan dan perkebunan rakyat di sepanjang tahun 2012 umumnya lebih sejahtera jika dibandingkan dengan kondisi petani yang berada pada sub sektor hortikultura, perikanan dan peternakan.

Grafik 2 dibawah menunjukkan perbandingan NTP per subsektor.

By examining the average of FTT in each month during the year 2012, in general it can be concluded that the living condition of the North Sulawesi farmers who are in food crops and smallholders sub-sectors in the year 2012 are mostly more prosperous than those who are in the sub-sectors of horticulture, fisheries and animal husbandry.

The chart below shows the comparison of the FTT values per sub sectors.

Grafik 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2012
Graph 2. Farmers' Terms of Trade of North Sulawesi Province, Year 2012



4. 2. NTP Subsektor Tanaman Pangan

Grafik 3 di bawah menunjukkan pergerakan I_t yang cenderung menurun di sepanjang tahun 2012, dimulai dari 145.74 di bulan Januari yang terus mengalami penurunan hingga bulan Maret menjadi 136.70. Namun I_t meningkat lagi di bulan April hingga bulan Juni yang berakhir pada nilai 137.35. Pada bulan Juli I_t sempat menurun lagi namun pada bulan Agustus nilai I_t terus meningkat hingga bulan Desember menjadi 141.79.

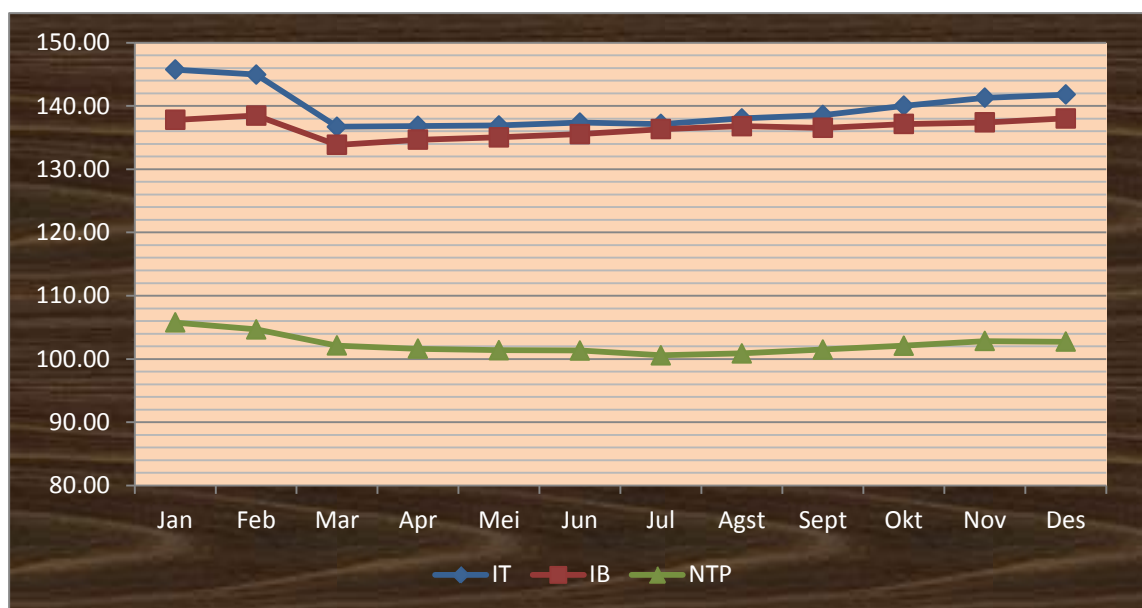
Kondisi I_b menunjukkan pergerakan yang cenderung meningkat di akhir tahun.

4. 2. The FTT of Food Crops Sub Sector

Chart 3 below shows the movement of I_t which tend to decrease during the year 2012, starting from 145.74 in January which continued to decline until March to 136.70. Nevertheless, the I_t regained to increase in April to June that ended at the value of 137.35. However, in July the I_t once dropped back to 137.13 but then in August it continued to increase until December to the value of 141.79.

The I_b condition shows the trend of fluctuations which tend to increase at the end of the year.

Grafik 3. Perkembangan Indeks pada Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2012
Graph 3. The Index Performance of FTT on Food Crops Subsector 2012



Dimulai pada bulan Januari dengan nilai I_b sebesar 137.80 dan menurun menjadi 133.86 di bulan Maret. Selanjutnya terus mengalami peningkatan hingga bulan Agustus menjadi 136.82. Pada bulan September indeks ini menurun dan meningkat lagi di bulan Oktober hingga akhir ujung tahun 2012 dan berakhir pada nilai 138.02

Jika dilihat dari NTP, rata-rata NTP pada tahun 2012 untuk sektor tanaman pangan berada pada nilai 102.29, secara umum dapat disimpulkan bahwa petani subsektor tanaman pangan sudah sejahtera.

4.3 NTP Sub Sektor Tanaman Hortikultura

Subsektor tanaman hortikultura merupakan salah satu subsektor yang memiliki fluktuasi I_t , I_b , dan NTP sepanjang tahun 2012.

Beginning from January with the I_b value of 137.80, it decreased to 133.86 in March. Then it continued to rise until August to 136.82. In September this index once declined then it increased again in October until at the end of the year 2012 and it ended at the value of 138.02.

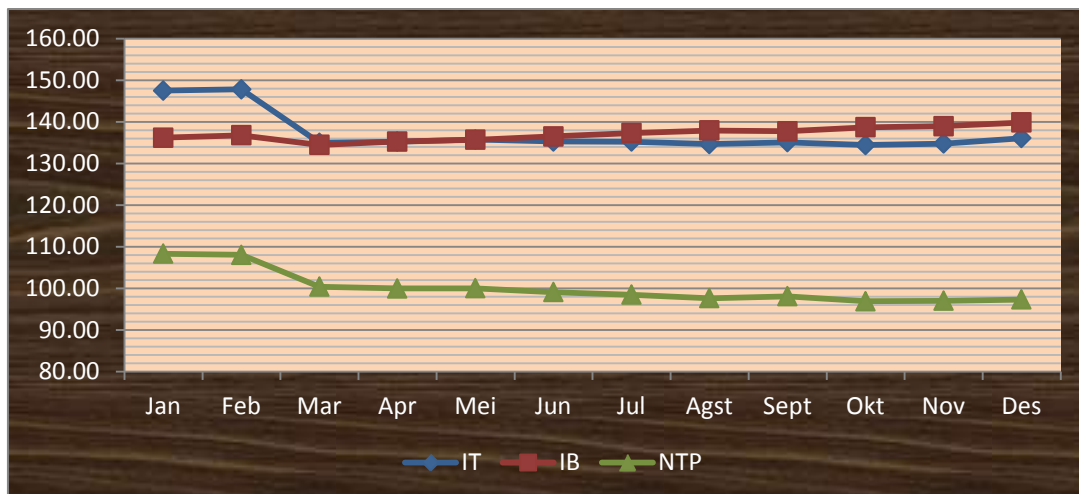
Based on the FTT, the average of FTT for food crops sector in 2012 was at the value of 102.29, from which in general it can be concluded that the farmers of this subsector had reached their prosperity.

4.3 the FTT of Horticultural Crops Sub Sector

Horticultural crops sub-sector is one of the sub-sectors with fluctuations on I_t , I_b , and the FTT through the year 2012. The fluctuations can be seen in chart 4 below.

Grafik 4. Perkembangan Indeks pada Subsektor Hortikultura Tahun 2012

Graph 4. Performance Index of FTT in Horticulture 2012



Pada bulan Januari, I_t berada pada nilai 147.51 dan menurun menjadi 134.96 pada bulan Maret. Kemudian indeks ini kembali meningkat di bulan April hingga bulan Mei yang mencapai angka 135.72. Indeks ini terus berfluktuatif dan berakhir pada nilai 136.07 di bulan Desember. Pola yang sama juga diikuti oleh indeks I_b yang dimulai dengan nilai 136.19 di awal tahun Januari, dan ditutup dengan nilai 139.82 di bulan Desember.

NTP menunjukkan pergerakan nilai yang menurun tajam. Pada bulan Januari NTP berada pada posisi 108.31, dimana nilai terus menurun hingga mencapai 11 point menjadi 97.31 di bulan Desember.

4.4 NTP Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

Bila diamati secara subsektor dalam pembentukan NTP (Grafik 5 di bawah), ternyata subsektor TPR mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Memasuki tahun 2012, NTP sub sektor TPR mencapai 106.61. Pada bulan Maret nilai ini meningkat hingga 108.84. Nilai ini terus berfluktuatif dan diakhiri dengan nilai 170.30 di bulan Desember.

In January, the value of I_t was at 147.51 but it decreased to 134.96 in March. Then the index rebounded during April through May which reached at 135.72. This index continued to fluctuate and it ended at the value of 136.07 in December. The same pattern was also followed by the I_b index that starts at the value of 136.19 in early January, and it was closed at a value of 139.82 in December.

The FTT showed the sharply declining fluctuation values. In January the FTT was at 108.31, in which it continued to fall sharply down as much as 11 points to 97.31 in December.

4.4 the FTT of Smallholders Estate Crops Sub Sector

When being observed from the sub-sectors point of view, by which the FTT was formed (Figure 5 below), it was the Smallholders Estate Crops Sub Sector that was having the increasing trend of fluctuation. Entering the year 2012, the the FTT of Smallholders Estate Crops Sub Sector reached at 106.61. In March it increased to 108.84. This value continued to fluctuate and it ended at the value of 170.30 in December.

Fluktuasi NTP subsektor TPR dipengaruhi oleh adanya fluktuasi I_t dan I_b sepanjang tahun 2012. Trend nilai I_t setiap bulannya cenderung mengalami peningkatan, hanya pada bulan tertentu saja indeks ini mengalami penurunan. Nilai I_t dimulai dari angka 143.42 di bulan Januari disertai penurunan pada bulan Mei, November dan Desember, diakhiri dengan nilai 146.89 di ujung tahun 2012. Indeks yang dibayarkan petani I_b relatif menunjukkan peningkatan, sama halnya dengan I_t . Dimulai di bulan Januari indeks yang dibayarkan petani berada pada nilai 134.53, kemudian nilai ini mulai menurun di bulan Maret menjadi 132.54. Pada bulan April nilai I_b meningkat lagi hingga bulan Agustus menjadi 135.95. Di ujung tahun nilai I_b mencapai 136.89 walau sempat turun di bulan September.

Naik turunnya indeks yang dibayarkan petani disebabkan naik turunnya nilai konsumsi rumah tangga dan konsumsi untuk produksi usaha yang dikeluarkan oleh petani.

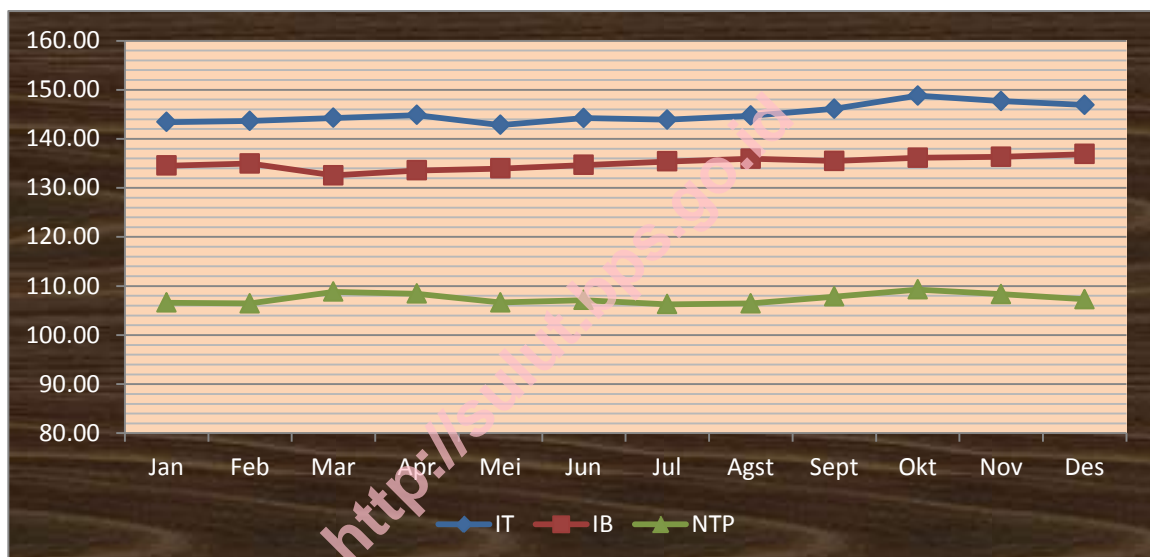
The FTT fluctuations on the Smallholders Estate Crops Sub Sector were affected by the fluctuations on I_t and I_b during the year 2012. The trend of the I_t values tends to increase every month, except during the particular month the index decreased. The I_t value started from 143.42 point in January, then it was followed by the decreasing value in May, November and December and it was ended at the value of 146.89 at the end of year 2012. The index the farmers paid, I_b , had relatively showed an improvement and so had the I_t as well. It started from January when the index that the farmers paid was at the value of 134.53, then it began to decline in March to 132.54. In April the I_b values increased again until August to 135.95. At the end of the year the I_b value reached 136.89 although it once dropped in September.

The rising and falling of the index paid by the farmers were due to the fluctuation (the rising and falling) of the household consumption value and the consumption value to produce which was expended by the farmers.

Di sepanjang tahun 2012, nilai NTP di sub sektor ini selalu berada di atas nilai 100, dengan nilai rata-rata sebesar 107.464. Artinya bahwa tingkat kesejahteraan petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat pada umumnya sejahtera.

During the year 2012, the value of FTT on this sub-sector remained above the value of 100, with an average of 107,464 which means that the level of welfare of the farmers in smallholder crop sub-sector are mostly prosperous.

Grafik 5. Perkembangan Indeks pada Subsektor TPR Tahun 2012
Graph 5. Performance Index of FTT in Smallholders Estate Crops



4.5 NTP Sub Sektor Peternakan

Berbeda dengan TPR, rumah tangga petani yang berusaha di sub sektor peternakan memiliki nilai FTT yang cenderung menurun setiap bulannya.

4.5 The FTT of Animal Husbandry Subsector

In contrast to the smallholder crop sub-sector, households that earn their living in Animal Husbandry Subsector have the FTT values which tend to decline every month.

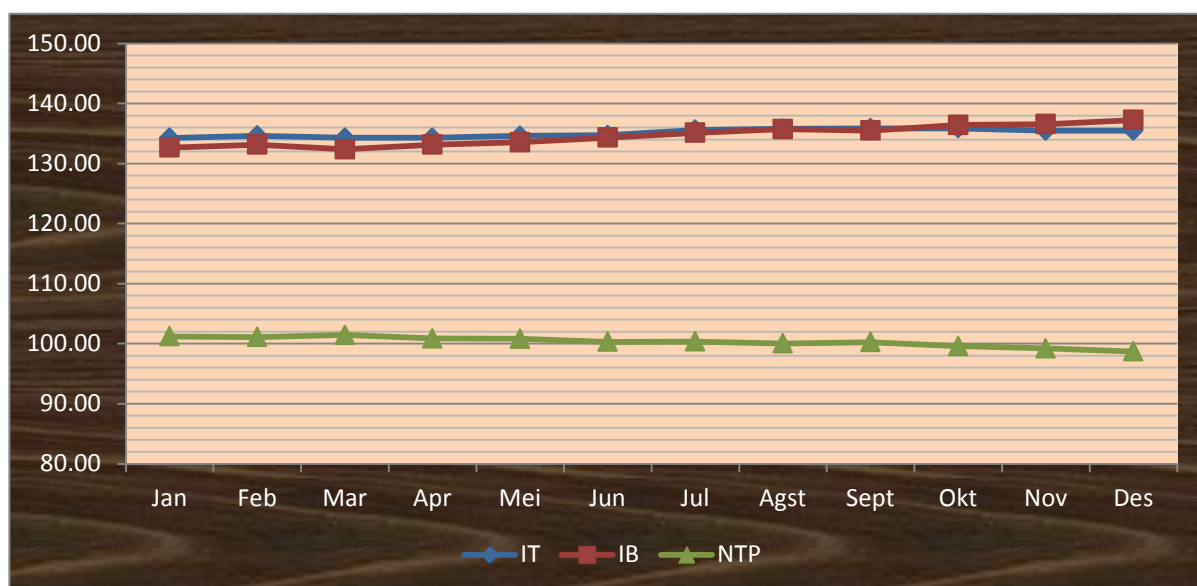
Nilai NTP sub sektor peternakan mengalami perubahan naik turun di sepanjang tahun 2012, perubahan tersebut cenderung menurun dimulai dengan nilai NTP sebesar 101.20 di bulan Januari dan berakhir pada nilai 98.69 di bulan Desember. Nilai NTP terendah berada di bulan Desember, dan NTP tertinggi berada di bulan Maret sebesar 101.45.

Jika dilihat dari perubahan nilai I_t dan I_b , terlihat bahwa sepanjang tahun 2012 indeks I_t berada di atas I_b , terkecuali pada bulan Oktober, November dan Desember. Dimulai pada bulan Januari indeks I_t sebesar 134.26 terus meningkat menjadi 135.46 di akhir tahun. Sedangkan I_b sebesar 132.66 di bulan Januari meningkat menjadi 137.25 di bulan Desember.

The value of FTT on animal husbandary subsector underwent changes of up and down during the year 2012. These changes tend to decrease from the FTT value of 101.20 in January and it ended at the value of 98.69 in December. The lowest FTT value was in December, and the highest was in March at 101.45.

When viewed from the change in the values of I_t and I_b , it shows that during the year 2012 the I_t index was above the I_b index, except in October, November and December. Beginning from January, the index of I_b was 134.26 which continued to increase to 135.46 at the end of the year. While the I_t that was at 132.66 in January increased to 137.25 in December.

Grafik 6. Perkembangan Indeks pada Subsektor Peternakan Tahun 2012
Graph 6. Index Performance of FTT in Animal Husbandary Subsector 2012



4.6 NTP Sub Sektor Perikanan

NTP subsektor perikanan sepanjang tahun 2012 menunjukkan pergerakan menurun. Subsektor ini juga merupakan subsektor dengan NTP terendah dibanding subsektor lainnya. Di sepanjang tahun 2012, NTP subsektor perikanan masih berada di atas nilai 100 pada 2 bulan pertama, akan tetapi pada bulan selanjutnya nilai NTP berada di bawah 100. Di bulan pertama tahun 2012, NTP perikanan berada pada kisaran 105 dan terus menurun tajam di bulan berikutnya. Namun kondisi ini tidak berjalan lama, di bulan Mei nilai NTP sempat meningkat menjadi 95.30. Nilai ini terus berfluktuasi dan cenderung menurun hingga di penghujung tahun berada pada nilai 94.74.

Jika dilihat dari ke dua indeks yang membentuk NTP, yakni I_t dan I_b terlihat jelas bahwa pada 2 bulan pertama nilai I_t berada di atas nilai I_b namun sebaliknya pada bulan Maret hingga ujung tahun 2012 nilai I_t selalu berada jauh di bawah nilai I_b .

4.6 the FTT of Fisheries Subsector

The FTT of fisheries sub-sector in the year 2012 shows the declining fluctuation. This sub-sector is also the lowest one among the other subsectors. In the year 2012, the FTT of fisheries subsector was still above the value of 100 during the first two months, but in the following months the value of FTT was under 100. In the first month of 2012, the FTT of fisheries sub-sector was in the range of 105 and it continued to fall sharply in the following months. However, this condition did not last long that in May the value had once increased to 95.30. This value continued to fluctuate and tended to decrease until the end of the year at the value of 94.74.

When viewed from both of the two indices that make up the FTT, i.e. I_b and I_t , it is obvious that during the first two months the I_t value was over the value of the I_b , on the contrary during March until at the end of 2012 the value of I_t had always been well lower than of I_b .

Hal ini berarti bahwa pada 2 bulan pertama, besarnya nilai yang diterima rumah tangga dari usaha perikanan ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang dikeluarkan untuk keperluan rumah tangganya sendiri maupun untuk usaha perikananannya. Namun sebaliknya pada bulan Maret hingga Desember 2012, besarnya nilai yang diterima rumah tangga dari usaha perikanan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang dikeluarkan untuk keperluan rumah tangganya sendiri maupun untuk usaha perikananannya.

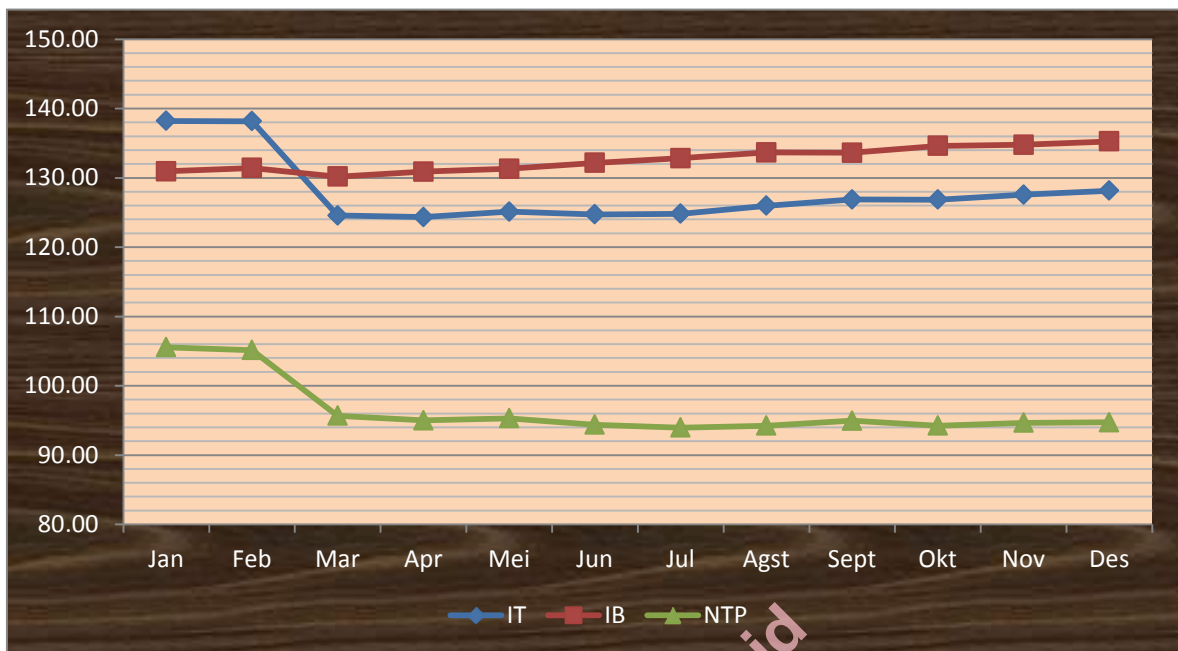
Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa nilai NTP sub sektor perikanan sempat berada di atas nilai 100 pada dua bulan pertama. Hal ini berarti bahwa kondisi RT perikanan di 2 bulan pertama memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan bulan-bulan selanjutnya. Secara umum, nilai rata-rata NTP sub sektor ini masih berada di bawah nilai 100, yakni 96.49.

This means that in the first two months, the value received by the household from the domestic fisheries is higher than the value expended for either their household need or fishery business. On the contrary during March until December 2012, the value received by the household from the domestic fisheries is lower than the value expended for either their household need or fishery business.

As mentioned earlier that the value of FTT on fisheries sub-sector has once been above 100 during the first two months. This means that the condition of households from fisheries subsector during those first two months had ever been in a better level of prosperity than that of the following months. In general, the average value of FTT on this sub-sector is still below 100, i.e. 97.21.

Grafik 7. Perkembangan Indeks pada Subsektor Perikanan, Tahun 2012

Graph 7. Index Performance of FTT in Fisheries Subsector, 2012



TABEL – TABEL / TABLES

<http://sulut.bps.go.id>

Tabel 1.
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 1995-2012

*Farmers' Term of Trade Province of North Sulawesi
1995 – 2012*

Tahun year	I_t	I_b			NTP FTT
		Konsumsi RT Household Consumption Index	BPPBM Cost of Production & C apital Formation Index	Umum General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1995	106,57	124,46	122,49	127,81	85,68
1996	119,64	127,96	119,74	141,94	93,34
1997	141,56	146,51	135,60	165,08	93,74
1998	291,41	251,14	259,05	237,68	118,02
1999	818,99	365,76	351,33	390,31	175,96
2000	904,58	374,13	347,73	419,04	241,55
2001	1580,37	410,12	375,58	468,90	383,10
2002	1268,75	463,59	404,62	563,93	275,00
2003	650,70	495,30	418,19	626,52	131,60
2004	766,79	476,94	427,66	560,81	161,57
2005	677,29	420,38	442,33	383,04	161,22
2006	655,63	460,44	503,04	387,96	142,27
2007	657,76	492,00	510,90	459,22	133,69
2008	116,05	116,13	108,82	114,12	101,48
2009	121,21	121,68	113,06	119,53	101,41
2010	125,54	126,86	115,40	123,93	101,30
2011	134,55	133,65	116,61	130,57	104,19
2012	137,95	140,57	120,20	135,41	101,87

Ket: 1995-2007 menggunakan tahun dasar 1993 (1993=100)

2008-2012 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100)

Tabel 2.
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Januari – Desember 2012 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
January – December 2012 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	143.57	143.31	135.65	135.84
Indeks Dibayar Petani	135.78	136.36	132.73	133.57
Konsumsi Rumah Tangga	138.99	139.63	137.55	138.65
Bahan Makanan	145.95	146.66	152.23	154.17
Makanan Jadi	136.70	137.43	136.19	137.18
Perumahan	140.08	140.78	123.22	123.32
Sandang	135.18	135.72	118.15	118.15
Kesehatan	126.52	127.05	123.69	123.76
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	123.32	123.68	114.85	114.85
Transportasi dan Komunikasi	114.27	114.36	112.25	112.55
BPPBM	126.27	126.69	118.55	118.63
Bibit	127.91	128.21	111.57	111.57
Obat-obatan & Pupuk	125.85	126.36	120.70	121.11
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	122.15	122.39	112.01	111.99
Transportasi	122.54	122.97	120.03	120.03
Penambahan Barang Modal	129.04	129.45	121.97	121.97
Upah Buruh Tani	125.99	126.39	114.75	114.75
Nilai Tukar Petani	105.73	105.10	102.21	101.70

Tabel 2.
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Januari – Desember 2012 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
January – December 2012 (2007=100)*

(lanjutan/ continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	135.62	135.96	135.91	136.55
Indeks Dibayar Petani	133.96	134.66	135.42	136.03
Konsumsi Rumah Tangga	139.13	140.03	141.01	141.78
Bahan Makanan	154.54	156.16	157.62	159.10
Makanan Jadi	138.32	139.27	140.62	140.73
Perumahan	123.90	123.85	124.28	124.26
Sandang	118.23	118.36	118.48	118.59
Kesehatan	124.89	124.84	125.02	126.05
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.85	114.85	114.80	114.80
Transportasi dan Komunikasi	112.55	112.56	112.82	112.82
BPPBM	118.73	118.80	118.89	119.06
Bibit	111.39	111.33	111.25	111.34
Obat-obatan & Pupuk	121.06	121.06	121.06	121.15
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112.08	112.14	112.14	112.22
Transportasi	120.06	120.18	120.18	120.21
Penambahan Barang Modal	122.52	122.58	122.73	122.76
Upah Buruh Tani	114.76	114.76	114.94	115.19
Nilai Tukar Petani	101.24	100.97	100.36	100.38

Tabel 2.
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Januari – Desember 2012 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
January – December 2012 (2007=100)*

(lanjutan/ continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	137.30	138.29	138.54	138.81
Indeks Dibayar Petani	135.76	136.54	136.74	137.38
Konsumsi Rumah Tangga	141.41	142.45	142.69	143.51
Bahan Makanan	158.06	159.58	159.64	160.94
Makanan Jadi	141.42	142.09	143.31	144.39
Perumahan	124.40	125.30	125.54	125.45
Sandang	118.64	118.91	118.93	119.99
Kesehatan	126.05	126.36	126.36	127.07
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	115.30	115.30	115.30	115.24
Transportasi dan Komunikasi	112.82	112.82	113.00	113.00
BPPBM	119.13	119.15	119.22	119.29
Bibit	111.34	111.06	111.07	110.96
Obat-obatan & Pupuk	121.30	121.30	121.35	121.35
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112.26	112.36	112.36	112.36
Transportasi	120.48	120.48	120.60	120.60
Penambahan Barang Modal	122.86	122.91	123.08	123.47
Upah Buruh Tani	115.19	115.19	115.19	115.19
Nilai Tukar Petani	101.14	101.28	101.31	101.04

Tabel 3.
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Januari – Desember 2011 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
January – December 2011 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	131.12	131.77	132.22	133.23
Indeks Dibayar Petani	128.94	129.85	129.98	129.35
Konsumsi Rumah Tangga	133.21	134.34	134.52	133.58
Bahan Makanan	147.42	149.35	149.52	147.14
Makanan Jadi	131.26	131.77	132.09	133.07
Perumahan	118.35	118.88	119.03	119.41
Sandang	116.54	116.78	116.91	116.79
Kesehatan	118.95	119.22	119.77	119.81
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112.32	112.34	113.02	113.02
Transportasi dan Komunikasi	111.33	111.36	110.95	111.04
BPPBM	116.23	116.52	116.51	116.91
Bibit	110.75	111.09	111.12	111.15
Obat-obatan & Pupuk	117.41	117.91	117.87	118.83
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.00	111.00	111.24	111.57
Transportasi	118.69	119.05	119.01	119.06
Penambahan Barang Modal	120.72	120.86	120.85	121.17
Upah Buruh Tani	112.04	112.23	112.25	112.53
Nilai Tukar Petani	101.69	101.48	101.73	103.00

Tabel 3.
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Januari – Desember 2011 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
January – December 2011 (2007=100)*

(lanjutan/Continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	133.47	133.79	134.18	134.69
Indeks Dibayar Petani	129.00	128.82	130.13	129.92
Konsumsi Rumah Tangga	133.07	132.76	134.49	134.19
Bahan Makanan	146.03	145.11	148.47	147.77
Makanan Jadi	132.80	133.06	133.56	133.18
Perumahan	119.57	119.69	119.85	120.25
Sandang	116.87	116.94	116.97	116.96
Kesehatan	119.81	120.24	120.52	120.52
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113.02	113.24	113.26	113.52
Transportasi dan Komunikasi	111.50	112.39	112.39	112.27
BPPBM	117.08	117.24	117.29	117.33
Bibit	111.20	111.10	111.18	111.18
Obat-obatan & Pupuk	119.00	119.00	119.00	119.01
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.59	111.68	111.78	111.78
Transportasi	119.25	119.66	119.83	119.76
Penambahan Barang Modal	121.17	121.17	121.17	121.52
Upah Buruh Tani	112.93	113.13	113.13	113.13
Nilai Tukar Petani	103.46	103.86	103.11	103.67

Tabel 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Table Januari – Desember 2011 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
 January – December 2011 (2007=100)*

(lanjutan/Continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	135.20	135.06	135.82	136.28
Indeks Dibayar Petani	129.94	129.95	130.17	130.70
Konsumsi Rumah Tangga	134.21	134.20	134.48	135.12
Bahan Makanan	147.53	147.46	147.75	148.66
Makanan Jadi	133.65	133.65	133.69	134.46
Perumahan	120.51	120.63	121.25	121.53
Sandang	116.98	117.00	117.03	117.16
Kesehatan	121.01	121.15	121.20	121.70
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113.52	113.52	113.52	114.20
Transportasi dan Komunikasi	112.27	112.30	112.23	112.26
BPPBM	117.35	117.39	117.42	117.62
Bibit	111.18	111.18	111.19	111.26
Obat-obatan & Pupuk	119.02	118.75	118.79	119.17
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.78	111.73	111.79	111.87
Transportasi	119.76	119.76	119.82	119.83
Penambahan Barang Modal	121.54	121.63	121.64	121.67
Upah Buruh Tani	113.18	113.35	113.38	113.58
Nilai Tukar Petani	104.05	103.94	104.35	104.27

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100)
*Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector
Province of North Sulawesi, January – December 2012 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	145.74	144.96	136.70	136.84
Padi	142.95	142.46	128.30	128.30
Palawija	151.14	150.45	151.83	152.20
Indeks Dibayar Petani	137.80	138.47	133.86	134.66
Konsumsi Rumah Tangga	139.62	140.30	136.35	137.32
Bahan Makanan	146.37	147.12	149.97	151.74
Makanan Jadi	137.30	138.07	137.35	138.30
Perumahan	140.98	141.71	123.91	124.00
Sandang	135.93	136.49	118.32	118.32
Kesehatan	127.22	127.76	123.56	123.62
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	124.69	125.09	120.18	120.18
Transportasi dan Komunikasi	115.11	115.20	111.87	112.22
BPPBM	130.49	131.11	123.91	124.05
Bibit	137.91	138.51	101.07	101.08
Obat-obatan & Pupuk	127.54	128.25	134.98	135.71
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	127.63	127.99	109.08	109.08
Transportasi	126.85	127.49	121.18	121.18
Penambahan Barang Modal	135.79	136.31	129.58	129.58
Upah Buruh Tani	131.09	131.71	122.13	122.13
Nilai Tukar Petani	105.76	104.69	102.13	101.61

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100)
*Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector
Province of North Sulawesi, January – December 2012 (2007=100)*

(lanjutan/Continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	136.91	137.35	137.13	138.02
Padi	128.30	128.30	128.30	128.10
Palawija	152.40	153.65	153.01	155.85
Indeks Dibayar Petani	135.04	135.54	136.33	136.82
Konsumsi Rumah Tangga	137.77	138.39	139.35	139.90
Bahan Makanan	152.01	153.12	154.59	155.69
Makanan Jadi	139.46	140.42	141.74	141.85
Perumahan	124.58	124.53	124.97	124.95
Sandang	118.46	118.57	118.67	118.76
Kesehatan	124.93	124.87	125.07	125.99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	120.18	120.18	120.13	120.13
Transportasi dan Komunikasi	112.22	112.25	112.55	112.55
BPPBM	124.15	124.15	124.26	124.47
Bibit	101.06	101.05	100.75	100.70
Obat-obatan & Pupuk	135.34	135.34	135.34	135.34
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.08	109.08	109.08	109.08
Transportasi	121.18	121.18	121.18	121.18
Penambahan Barang Modal	130.73	130.73	130.93	130.93
Upah Buruh Tani	122.13	122.13	122.32	122.75
Nilai Tukar Petani	101.38	101.34	100.59	100.88

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100)
Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector
Province of North Sulawesi, January – December 2012 (2007=100)

(lanjutan/Continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	138.56	140.02	141.28	141.79
Padi	128.83	130.90	132.70	133.04
Palawija	156.06	156.41	156.71	157.54
Indeks Dibayar Petani	136.54	137.14	137.38	138.02
Konsumsi Rumah Tangga	139.55	140.31	140.60	141.38
Bahan Makanan	154.63	155.63	155.78	157.05
Makanan Jadi	142.55	143.27	144.55	145.66
Perumahan	125.08	125.89	126.14	126.04
Sandang	118.83	119.12	119.14	120.14
Kesehatan	125.99	126.34	126.34	126.99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	120.53	120.53	120.53	120.46
Transportasi dan Komunikasi	112.55	112.55	112.76	112.76
BPPBM	124.52	124.48	124.52	124.60
Bibit	100.70	99.71	99.72	99.62
Obat-obatan & Pupuk	135.34	135.34	135.34	135.34
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.08	109.08	109.08	109.08
Transportasi	122.11	122.11	122.11	122.11
Penambahan Barang Modal	130.93	130.99	131.26	131.78
Upah Buruh Tani	122.75	122.75	122.75	122.75
Nilai Tukar Petani	101.48	102.10	102.83	102.73

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100)
Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector
Province of North Sulawesi, January – December 2012 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	147.51	147.81	134.96	135.24
Sayur-sayuran	150.42	150.86	131.93	132.28
Buah-buahan	145.35	145.62	148.83	148.76
Indeks Dibayar Petani	136.19	136.78	134.44	135.27
Konsumsi Rumah Tangga	138.74	139.38	137.13	138.08
Bahan Makanan	145.43	146.12	151.65	153.38
Makanan Jadi	136.87	137.62	137.37	138.31
Perumahan	139.99	140.69	124.54	124.63
Sandang	135.10	135.67	118.35	118.35
Kesehatan	126.73	127.28	124.07	124.13
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	123.38	123.73	114.39	114.39
Transportasi dan Komunikasi	113.77	113.86	111.50	111.84
BPPBM	124.98	125.34	119.71	119.85
Bibit	116.81	116.87	100.46	100.46
Obat-obatan & Pupuk	124.22	124.67	124.04	124.51
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	120.75	120.96	108.21	108.21
Transportasi	125.86	126.35	118.46	118.46
Penambahan Barang Modal	129.21	129.59	133.80	133.80
Upah Buruh Tani	128.89	129.29	118.70	118.70
Nilai Tukar Petani	108.31	108.07	100.39	99.98

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100)
*Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector
Province of North Sulawesi, January – December 2012 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	135.72	135.28	135.24	134.66
Sayur-sayuran	132.87	131.94	131.90	130.98
Buah-buahan	148.76	150.53	150.47	151.47
Indeks Dibayar Petani	135.69	136.50	137.31	137.93
Konsumsi Rumah Tangga	138.58	139.57	140.50	141.22
Bahan Makanan	153.76	155.65	157.06	158.51
Makanan Jadi	139.47	140.43	141.75	141.86
Perumahan	125.21	125.16	125.60	125.58
Sandang	118.49	118.60	118.70	118.79
Kesehatan	125.43	125.38	125.56	126.43
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.39	114.39	114.34	114.34
Transportasi dan Komunikasi	111.84	111.86	112.17	112.17
BPPBM	119.88	119.72	119.83	119.95
Bibit	100.46	99.76	99.76	100.48
Obat-obatan & Pupuk	124.39	124.39	124.39	124.39
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108.21	108.21	108.21	108.21
Transportasi	118.46	118.46	118.46	118.46
Penambahan Barang Modal	134.17	133.80	134.20	134.20
Upah Buruh Tani	118.70	118.70	118.92	119.04
Nilai Tukar Petani	100.02	99.10	98.49	97.63

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012 (2007=100)
Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector
Province of North Sulawesi, January – December 2012 (2007=100)

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	135.08	134.41	134.78	136.07
Sayur-sayuran	131.49	130.87	131.26	132.66
Buah-buahan	151.47	150.62	150.87	151.63
Indeks Dibayar Petani	137.72	138.69	138.94	139.82
Konsumsi Rumah Tangga	140.96	142.11	142.38	143.40
Bahan Makanan	157.69	159.48	159.60	161.36
Makanan Jadi	142.55	143.27	144.55	145.67
Perumahan	125.71	126.57	126.82	126.72
Sandang	118.86	119.15	119.17	120.17
Kesehatan	126.43	126.78	126.78	127.46
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.67	114.67	114.67	114.60
Transportasi dan Komunikasi	112.17	112.17	112.38	112.38
BPPBM	119.95	119.99	120.08	120.24
Bibit	100.48	100.48	100.58	100.87
Obat-obatan & Pupuk	124.39	124.41	124.41	124.41
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108.21	108.21	108.21	108.21
Transportasi	118.46	118.46	118.46	118.46
Penambahan Barang Modal	134.20	134.41	134.86	135.51
Upah Buruh Tani	119.04	119.04	119.04	119.04
Nilai Tukar Petani	98.08	96.91	97.01	97.31

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector
 Province of North Sulawesi, January – December 2012
 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	143.42	143.64	144.26	144.84
Tanaman Perkebunan Rakyat	143.42	143.64	144.26	144.84
Indeks Dibayar Petani	134.53	134.95	132.54	133.57
Konsumsi Rumah Tangga	138.07	138.54	137.66	138.97
Bahan Makanan	145.89	146.37	153.82	156.13
Makanan Jadi	135.77	136.41	134.44	135.64
Perumahan	136.50	137.07	121.42	121.55
Sandang	133.81	134.29	118.08	118.08
Kesehatan	125.64	126.13	124.49	124.60
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	120.70	120.91	110.84	110.84
Transportasi dan Komunikasi	112.89	112.96	112.11	112.37
BPPBM	122.64	122.90	115.93	116.04
Bibit	125.90	125.85	144.79	144.79
Obat-obatan & Pupuk	121.23	121.55	115.13	115.63
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	118.01	118.15	113.23	113.23
Transportasi	111.31	111.42	112.99	112.99
Penambahan Barang Modal	124.73	125.16	113.77	113.77
Upah Buruh Tani	126.53	126.73	117.39	117.39
Nilai Tukar Petani	106.61	106.44	108.84	108.44

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector
 Province of North Sulawesi, January – December 2012
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	143.43	144.75	144.96	146.37
Tanaman Perkebunan Rakyat	143.43	144.75	144.96	146.37
Indeks Dibayar Petani	142.82	144.23	143.89	144.73
Konsumsi Rumah Tangga	142.82	144.23	143.89	144.73
Bahan Makanan	133.93	134.65	135.39	135.95
Makanan Jadi	139.41	140.34	141.26	141.94
Perumahan	156.41	158.08	159.39	160.67
Sandang	136.82	137.84	139.25	139.36
Kesehatan	122.11	122.06	122.45	122.46
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118.10	118.32	118.44	118.57
Transportasi dan Komunikasi	125.62	125.56	125.75	126.90
BPPBM	110.84	110.84	110.75	110.75
Bibit	112.37	112.38	112.61	112.61
Obat-obatan & Pupuk	116.18	116.18	116.33	116.53
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	144.79	144.79	144.79	144.79
Transportasi	115.63	115.63	115.63	115.83
Penambahan Barang Modal	113.32	113.32	113.32	113.32
Upah Buruh Tani	113.00	113.00	113.00	113.07
Nilai Tukar Petani	114.39	114.39	114.49	114.52

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector
 Province of North Sulawesi, January – December 2012
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	146.12	148.79	147.67	146.89
Tanaman Perkebunan Rakyat	146.12	148.79	147.67	146.89
Indeks Dibayar Petani	135.49	136.15	136.32	136.89
Konsumsi Rumah Tangga	141.27	142.13	142.33	143.04
Bahan Makanan	159.03	160.19	160.19	161.27
Makanan Jadi	140.08	140.72	141.93	142.98
Perumahan	122.50	123.46	123.64	123.49
Sandang	118.62	118.92	118.94	120.07
Kesehatan	126.90	127.19	127.19	127.99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111.19	111.19	111.19	111.16
Transportasi dan Komunikasi	112.61	112.61	112.76	112.76
BPPBM	116.74	116.74	116.81	116.93
Bibit	144.79	144.79	144.79	144.27
Obat-obatan & Pupuk	116.40	116.40	116.61	116.61
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	113.49	113.49	113.49	113.49
Transportasi	113.07	113.07	113.29	113.29
Penambahan Barang Modal	114.92	114.92	114.92	115.48
Upah Buruh Tani	118.10	118.10	118.10	118.10
Nilai Tukar Petani	107.84	109.28	108.33	107.30

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandary Subsector
 Province of North Sulawesi, January – December 2012
 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	134.26	134.63	134.29	134.29
Ternak Besar	127.43	127.54	124.31	124.31
Ternak Kecil	146.48	146.87	153.65	153.65
Unggas	137.27	137.78	120.13	120.13
Hasil Ternak	142.60	143.55	119.68	119.68
Indeks Dibayar Petani	132.66	133.15	132.37	133.15
Konsumsi Rumah Tangga	138.05	138.72	139.94	141.10
Bahan Makanan	144.88	145.66	153.76	155.74
Makanan Jadi	135.94	136.61	137.79	138.89
Perumahan	140.67	141.39	125.08	125.10
Sandang	135.63	136.18	117.72	117.72
Kesehatan	125.13	125.71	123.04	123.12
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122.89	123.25	121.62	121.62
Transportasi dan Komunikasi	112.87	112.95	111.98	112.25
BPPBM	122.35	122.47	116.99	116.99
Bibit	124.45	124.50	103.86	103.86
Obat-obatan & Pupuk	132.99	133.20	107.63	107.63
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	115.53	115.58	98.23	98.23
Transportasi	111.58	111.65	142.48	142.47
Penambahan Barang Modal	117.42	117.55	131.99	131.99
Upah Buruh Tani	114.54	114.57	106.85	106.85
Nilai Tukar Petani	101.20	101.11	101.45	100.86

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandary Subsector
 Province of North Sulawesi, January – December 2012
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	134.61	134.72	135.60	135.78
Ternak Besar	123.98	123.98	124.91	125.28
Ternak Kecil	154.60	154.60	155.64	155.64
Unggas	120.64	121.31	121.94	121.94
Hasil Ternak	120.04	120.04	120.04	120.65
Indeks Dibayar Petani	133.53	134.31	135.12	135.73
Konsumsi Rumah Tangga	141.62	142.79	143.98	144.86
Bahan Makanan	156.18	158.25	159.96	161.64
Makanan Jadi	139.93	140.93	142.45	142.59
Perumahan	125.73	125.68	126.22	126.17
Sandang	117.75	117.87	117.99	118.10
Kesehatan	124.12	124.10	124.27	125.26
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	121.62	121.62	121.58	121.58
Transportasi dan Komunikasi	112.25	112.27	112.50	112.50
BPPBM	117.10	117.10	117.11	117.19
Bibit	104.01	104.01	104.01	104.01
Obat-obatan & Pupuk	107.76	107.76	107.76	107.97
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	98.23	98.23	98.23
Transportasi	142.76	142.76	142.76	142.76
Penambahan Barang Modal	132.01	132.01	132.01	132.01
Upah Buruh Tani	106.91	106.91	107.07	107.07
Nilai Tukar Petani	100.81	100.31	100.36	100.04

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandary Subsector
 Province of North Sulawesi, January – December 2012
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	135.85	135.85	135.46	135.46
Ternak Besar	125.28	125.28	124.35	124.35
Ternak Kecil	155.40	155.40	155.40	155.40
Unggas	122.97	122.97	122.97	122.97
Hasil Ternak	120.21	120.21	120.21	120.21
Indeks Dibayar Petani	135.50	136.41	136.55	137.25
Konsumsi Rumah Tangga	144.51	145.87	146.07	147.12
Bahan Makanan	160.60	162.68	162.60	164.26
Makanan Jadi	143.41	144.08	145.36	146.36
Perumahan	126.35	127.36	127.68	127.76
Sandang	118.15	118.41	118.42	119.49
Kesehatan	125.26	125.61	125.61	126.31
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122.30	122.30	122.30	122.21
Transportasi dan Komunikasi	112.50	112.50	112.67	112.67
BPPBM	117.19	117.18	117.21	117.21
Bibit	104.01	104.01	104.01	104.01
Obat-obatan & Pupuk	107.97	107.97	107.97	107.97
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	98.23	98.23	98.23
Transportasi	142.76	142.74	142.91	142.91
Penambahan Barang Modal	132.01	132.01	132.01	132.01
Upah Buruh Tani	107.07	107.07	107.07	107.07
Nilai Tukar Petani	100.26	99.59	99.20	98.69

Tabel 8.
Table

Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
(2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Fishery Subsector
Province of North Sulawesi, January – December 2012
(2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	138.21	138.17	124.55	124.34
Penangkapan	140.38	140.36	125.21	124.99
Budidaya	125.35	125.27	116.26	116.14
Indeks Dibayar Petani	130.94	131.42	130.19	130.89
Konsumsi Rumah Tangga	138.83	139.50	138.29	139.35
Bahan Makanan	146.22	147.00	153.18	155.03
Makanan Jadi	135.81	136.52	134.99	135.75
Perumahan	140.32	141.00	122.54	122.63
Sandang	133.02	133.52	118.08	118.08
Kesehatan	125.79	126.26	122.89	122.96
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	120.82	121.23	109.10	109.10
Transportasi dan Komunikasi	114.81	114.92	113.69	113.93
BPPBM	117.89	118.06	113.97	113.95
Bibit	104.49	104.56	97.52	97.52
Obat-obatan & Pupuk	117.99	118.24	111.09	111.09
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.90	111.97	124.64	124.56
Transportasi	126.13	126.38	117.01	117.01
Penambahan Barang Modal	116.50	116.76	107.08	107.08
Upah Buruh Tani	109.59	109.64	101.73	101.73
Nilai Tukar Petani	105.55	105.14	95.68	95.00

Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
 (2007=100)
*Farmers' Terms of Trade Fishery Subsector
 Province of North Sulawesi, January – December 2012
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	125.12	124.72	124.81	125.98
Penangkapan	125.81	125.39	125.39	126.64
Budidaya	116.41	116.16	117.41	117.50
Indeks Dibayar Petani	131.30	132.15	132.84	133.66
Konsumsi Rumah Tangga	139.92	140.96	141.99	143.15
Bahan Makanan	155.62	157.50	159.03	161.22
Makanan Jadi	136.84	137.65	138.92	139.01
Perumahan	123.23	123.18	123.57	123.56
Sandang	118.10	118.19	118.36	118.45
Kesehatan	123.90	123.83	123.99	125.16
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109.10	109.10	109.07	109.07
Transportasi dan Komunikasi	113.93	113.95	114.16	114.16
BPPBM	114.03	114.51	114.51	114.66
Bibit	96.54	96.84	96.84	96.84
Obat-obatan & Pupuk	111.42	111.42	111.42	111.49
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	124.88	125.19	125.19	125.56
Transportasi	117.01	117.63	117.63	117.67
Penambahan Barang Modal	107.09	107.66	107.66	107.77
Upah Buruh Tani	101.73	101.73	101.73	101.73
Nilai Tukar Petani	95.30	94.38	93.96	94.25

Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2012
 (2007=100)
Farmers' Terms of Trade Fishery Subsector
Province of North Sulawesi, January – December 2012
 (2007=100)

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	126.88	126.84	127.57	128.13
Penangkapan	127.65	127.65	128.45	129.00
Budidaya	117.04	116.57	116.32	117.08
Indeks Dibayar Petani	133.61	134.60	134.76	135.25
Konsumsi Rumah Tangga	143.07	144.49	144.68	145.42
Bahan Makanan	160.79	163.05	163.07	164.13
Makanan Jadi	139.57	140.18	141.23	142.35
Perumahan	123.77	124.74	124.97	124.90
Sandang	118.48	118.70	118.72	119.77
Kesehatan	125.16	125.41	125.41	126.10
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109.80	109.80	109.80	109.76
Transportasi dan Komunikasi	114.16	114.16	114.30	114.31
BPPBM	114.66	114.79	114.91	114.91
Bibit	96.84	96.84	96.84	96.84
Obat-obatan & Pupuk	111.49	111.49	111.49	111.49
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	125.56	126.06	126.06	126.06
Transportasi	117.67	117.67	117.92	117.92
Penambahan Barang Modal	107.77	107.77	107.89	107.89
Upah Buruh Tani	101.73	101.73	101.73	101.75
Nilai Tukar Petani	94.96	94.24	94.66	94.74

Tabel 9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Table Januari-Desember 2012 (%)
 (2007=100)

*Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
 January – December 2012 (%)
 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	5.35	7.03	-5.51	-5.22
Indeks Dibayar Petani	3.89	5.11	-2.25	-2.05
Konsumsi Rumah Tangga	2.86	4.19	-1.03	-0.70
Bahan Makanan	-1.82	-0.69	4.30	5.12
Makanan Jadi	1.67	3.32	-0.38	-0.19
Perumahan	15.27	17.40	-12.03	-12.40
Sandang	15.38	16.09	-12.59	-12.94
Kesehatan	3.96	5.59	-2.24	-2.59
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	7.99	9.25	-6.87	-7.13
Transportasi dan Komunikasi	1.79	2.24	-1.77	-1.59
BPPBM	7.36	8.21	-6.11	-6.36
Bibit	14.96	15.37	-12.77	-12.98
Obat-obatan & Pupuk	5.61	6.50	-4.09	-4.15
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	9.19	9.70	-8.30	-8.49
Transportasi	2.26	2.94	-2.05	-2.39
Penambahan Barang Modal	6.05	6.76	-5.48	-5.78
Upah Buruh Tani	10.93	11.94	-8.92	-9.21
Nilai Tukar Petani	1.40	1.82	-3.34	-3.23

Tabel 9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Table Januari-Desember 2012 (%)
 (2007=100)

*Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
 January – December 2012 (%)
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agst
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	-0.03	0.09	0.22	0.43
Indeks Dibayar Petani	0.93	0.82	1.09	1.02
Konsumsi Rumah Tangga	1.15	1.00	1.35	1.25
Bahan Makanan	1.52	1.29	1.99	1.88
Makanan Jadi	1.56	1.52	1.66	1.05
Perumahan	0.55	0.43	0.30	0.33
Sandang	0.06	0.18	0.22	0.19
Kesehatan	0.98	0.87	0.10	0.97
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.00	0.00	-0.05	-0.05
Transportasi dan Komunikasi	0.26	0.02	0.25	0.23
BPPBM	0.15	0.14	0.13	0.22
Bibit	-0.16	-0.21	-0.12	0.01
Obat-obatan & Pupuk	0.30	-0.04	0.00	0.07
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.06	0.13	0.06	0.07
Transportasi	0.02	0.13	0.10	0.02
Penambahan Barang Modal	0.45	0.50	0.17	0.14
Upah Buruh Tani	0.00	0.00	0.16	0.37
Nilai Tukar Petani	-0.95	-0.72	-0.86	-0.58

Tabel 9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Table Januari-Desember 2012 (%)
 (2007=100)

*Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi
 January – December 2012 (%)
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	1.02	1.28	0.90	0.37
Indeks Dibayar Petani	0.25	0.38	0.72	0.61
Konsumsi Rumah Tangga	0.29	0.48	0.90	0.74
Bahan Makanan	0.28	0.30	1.00	0.85
Makanan Jadi	0.57	0.97	1.34	1.62
Perumahan	0.09	0.83	0.92	0.12
Sandang	0.13	0.28	0.25	0.90
Kesehatan	0.83	0.25	0.25	0.56
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.43	0.43	0.00	-0.05
Transportasi dan Komunikasi	0.00	0.00	0.16	0.16
BPPBM	0.20	0.07	0.08	0.12
Bibit	0.09	-0.26	-0.24	-0.09
Obat-obatan & Pupuk	0.19	0.12	0.05	0.04
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.11	0.13	0.09	0.00
Transportasi	0.25	0.23	0.10	0.10
Penambahan Barang Modal	0.11	0.12	0.18	0.46
Upah Buruh Tani	0.21	0.00	0.00	0.00
Nilai Tukar Petani	0.77	0.89	0.18	-0.24

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara**
Jl. 17 Agustus Manado 95119
Telp : 0431-847044, Fax : 0431-862204
Homepage : <http://sulut.bps.go.id>
Email : bps7100@bps.go.id